

## Peran Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Pendidikan sebagai Upaya Peningkatan Karakter Naradidik

**Author:**

Nikolaos<sup>1</sup>, Yonatan  
Alex Arifianto<sup>2</sup>

**Affiliation:**

STT Sangkakala,  
Salatiga<sup>1,2</sup>

**Corresponding  
Email:**

Arifianto.alex@sttsang  
kakala.ac.id

**Article History:**

**Submitted:**

09 Februari 2023

**Revised:**

27 Maret 2023

**Accepted:**

31 Maret 2023

**DOI:**

<https://doi.org/10.55967/manthano.v2i1.26>



**Licensee:**

MANTHANO.

This work is licensed  
under a creative  
Commons Attribution  
– ShareAlike 4.0  
International License

**Abstract:** *Along with the development of the times, especially in the world of technology at this time which is growing rapidly and is very influential for the whole society, almost all humans are affected by it, but this affects human character, therefore what needs to be considered is ethics, character and morals from humans. So it needs attention from all aspects, especially specifically on the role of the teacher in the world of education. Which aims to provide teaching so that students can get to know the attitude of a student well in their environment. Moreover, the teacher also provides an introduction to students about the teachings and moral values of God's truth. Using descriptive qualitative methods, it can be concluded that Christian religious education teachers also have an important role, where the teacher can solve the biggest problem that students often experience is the problem of character crisis. and right. So it is highly hoped that Christian Religious Education Teachers can be maximal in carrying out noble tasks, and have full responsibility in accordance with the goals of education and learning, namely to form and be able to create generations who have noble character, are responsible and have the character of Christ.*

**Keywords:** *Teacher's Role, Christian Religion Education, Student Character.*

**Abstrak:** Seiringan dengan perkembangan zaman khususnya dalam dunia teknologi pada saat ini yang semakin pesat dan sangat berpengaruh bagi seluruh masyarakat, hampir semua manusia terkena dampak tersebut, namun hal tersebut berpengaruh bagi karakter manusia, oleh karena itu yang perlu diperhatikan ialah etika, karakter serta moral dari manusia. Maka perlu diperhatikan dari segala aspek terutama secara khusus pada peran guru dalam dunia pendidikan. Yang mana bertujuan memberikan pengajaran supaya nara didik bisa mengenal dengan baik sikap seorang anak didik dalam lingkungannya. Terlebih guru juga memberikan pengenalan kepada nara didik tentang ajaran dan nilai moral dari kebenaran Allah. Menggunakan metode kualitatif deskriptif maka dapat disimpulkan bahwa Guru Pendidikan agama Kristen juga memiliki peranan penting, dimana guru dapat menyelesaikan masalah terbesar yang sering kali nara didik alami ialah masalah krisis karakter, Oleh karena itu peran seorang guru sangat diharapkan dapat membentuk karakter naradidik kearah yang lebih baik dan benar. Maka sangat diharapkan, Guru Pendidikan agama Kristen bisa maksimal dalam melaksanakan tugas yang mulia, serta memiliki tanggung jawab sepenuhnya sesuai dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran yakni membentuk serta dapat menciptakan generasi yang memiliki akhlak mulia, bertanggung jawab dan memiliki karakter Kristus.

**Kata Kunci:** Peran Guru, Pendidikan Agama Kristen, Karakter Siswa

## Pendahuluan

Guru pendidikan agama Kristen merupakan guru yang memiliki tugas dan tanggung jawab yang sangat kompleks serta terpadu. Hal ini sebagai wujud yang nyata dalam peranan guru pendidikan agama Kristen yang mumpuni disegala bidang, sehingga harus melakukan tugasnya dengan sangat baik serta bertanggung jawab untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran yang efektif dan sempurna.(A. Telaumbanua, 2018) Namun dalam ranah pendidikan formal, seorang guru pendidikan agama Kristen dituntut untuk tidak hanya sebatas mengajarkan tentang mata pembelajaran atau guru bukan hanya mentransfer ilmu semata tetapi juga, sebagai seluran berkat bagi naradidik, dalam membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk bisa melakukan apa yang diajarkan yang berkaitan dengan ajaran tentang iman Kristen.(Samosir, 2019) Sebab sejatinya guru pendidikan agama Kristen sebagai pribadi yang dipanggil Allah (Ef. 4: 11) tugasnya ialah sebagai pendidik dimana seperti Kristus menjadi goal dalam proses pembelajaran. Dan juga guru dituntut untuk bisa mengaktualisasikan nilai moral baik terlebih menjadi pioner dalam berkelakuan baik. Sebab guru pendidikan agama Kristen dianggap sebagai orang yang sempurna dan mampu mengendalikan diri didalam masyarakat.(Prihanto et al., 2022) Maka dengan adanya guru pendidikan agama Kristen yang bertujuan tidak hanya memberikan pengenalan akan Tuhan saja namun guru Pendidikan agama Kristen juga perlu membrikan nilai moral yaitu karakter yang sesuai dengan ajaran firman Tuhan yaitu karakter Kristus, dan tuntunan moral yang dilakuakn dalam lingkup masyarakat tang tidak bertentangan dengan Alkitab. Dengan nulai dan tujuan yang pasti serta yang bersifat membangun naradidik untuk bisa menjadi teladan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan juga dapat melahirkan SDM yang berkualitas dan sesuai dengan apa yang diharapkan dalam adat istiadat dan norma yang berlaku dalam masyarakat. Hal itu juga dapat di terima dari proses belajar yang dilakukan oleh naradidik melalui pendidikan karakter yang bersama melihat teladan dan ajaran dari guru pendidikan agama Kristen. Dimana guru pendidikan agama Kristen menjadi citra bagi naradidik. Maka untuk melihat bahwa pentingnya naradidik berkarakter yang baik dalam kehidupan mereka sehari-hari. Para naradidik menerima pengajaran dan juga keteladanan dari guru pendidikan agama Kristen. Hal ini sejalan dengan yang dinyatakan A. Mukti Ali bahwa pendidikan formal diharapkan untuk dapat mengantarkan peserta didik mencapai kebahagiaan dalam wujud nyata, dan kembali kepada fitrah kemanusiaan yang sesungguhnya. Pembelajaran adalah suatu usaha manusia yang penting dan bersifat kompleks. Dikatakan kompleks karena banyaknya nilai-nilai dan faktor-faktor manusia yang turut terlibat di dalamnya. Dikatakan sangat penting, sebab Pendidikan juga bertujuan untuk membentuk manusia kepada sebuah tahap pengetahuan, tetapi perlu diketahui juga bahwa tidak hanya perlu pengetahuan semata namun naradidik dituntut untuk memiliki karakter yang baik. Kegagalan pembelajaran dapat merusak satu generasi masyarakat. Ada yang memahami bahwa pembelajaran tidak dapat disamakan dengan pendidikan. Pembelajaran lebih sering dipahami dalam pengertian suatu kegiatan yang menyangkut pembinaan anak mengenai segi kognitif dan psikomotor semata-mata, yaitu supaya anak lebih banyak pengetahuannya, lebih cakap berpikir kritis, sistematis, dan obyektif, serta terampil dalam mengerjakan sesuatu, misalnya terampil menulis, berenang, memperbaiki alat elektronik dan sebagainya.(Zein, 2016)

Oleh sebab itu guru memiliki peran yang sangat penting dalam melaksanakan tugas dan peran guru guna meningkatkan hasil belajar siswa di setiap akhir pembelajaran berlangsung. Hal ini yang menjadi tolok ukur bagi pemerintah pusat, daerah kota dan kabupaten diseluruh indonesia khususnya di propinsi papua guna melihat generasi-generasi papua emas. Terhadap penjelasan singkat diatas maka guru harus memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah, serta guru harus kreatif dalam mengelola pembelajaran di kelas agar siswa mampu menyerap materi yang disampaikan oleh guru.(Dasem et al., 2018) Sehingga dalam pembahasan dalam dunia Pendidikan telah banyak dibahas tentang Pendidikan karakter, namun yang menjadi masalahnya naradidik bisa memiliki karakter tersebut yang menjadi masalahnya khususnya peran guru PAK harus memiliki perbedaan dalam, memberikan Pendidikan karakter kepada naradidik. Dimana dengan tujuan yaitu agar setiap naradidik bisa memiliki karakter seperti Kristus dalam kata lain naradidik memiliki tingkat, moral, etika, ahlak, yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga perlu diperhatikan dalam setiap sekolah bahwa guru PAK juga memiliki peran penting dalam memberikan penanaman karakter yang baik yaitu karakter Kristus.

Guru juga merupakan pribadi yang menjadi sosok penutan atau contoh bagi nara didik baik di sekolah secara formal maupun diluar sekolah atau informal. Keberhasilan Pendidikan karakter bagi peserta didik sangat bergantung kepada peran guru dalam proses pembelajaran. Maka sosok seorang guru dapat menjadi cerminan bagi naradidik dalam pembentukan karakter naradidik.(Riolina, 2018) Menurut, Amin Ridwan, dalam pendidikan formal memiliki tahapan pengetahuan dasar yang mana hal itu merupakan suatu masa dimana naradidik sedang dalam kerlangsungan perkembangan hidup yang akan mendatang. Dalam menjalani tugas sebagai pendidik untuk perkembangan karakter naradidik, naradidik seringkali menemui persoalan yang selalu ada seperti hambatan-hambatan, serta permasalahan-permasalahan, sehingga banyak sekali naradidik yang bergantung kepada orang lain yang terutama kepada orangtua, guru menjadi kendor dalam membangun karakter dan spritualitas. Oleh karena itu naradidik harus memiliki perhatian penuh dari orangtua dan guru untuk menerima masukan dan petunjuk supaya dapat berjalan dengan baik proses upaya peningkatan Karakter. Begitu pentingnya upaya guru dalam menuntun naradidik mengarah dan bertujuan dengan jelas bagi pembangunan karakter naradidik.(Ridwan, 2018) Menurut pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa sosok seorang guru sangatlah berperan penting dalam meningkatkan karakter naradidik kearah yang lebih baik. Namun perlu diketahui bahwa Pendidikan agama Kristen juga mengambil peran dalam membrikn Pendidikan karkter kepada naradidik, yang menjadi perbedaanya ialah Pendidikan agama krsiten lebih berfokus kepada Pendidikan karkter kearah, karakter seperti Kristus sehingga dalam memberikan pembelajarn kepada naradidi tentang nilai-nilai kekeristenan serta dalam memberikan pengajaran akan Tuhan mereka juga bisa mengerti bahwa penting untuk memiliki karakter seperti Kristus.

Mayarita Nababan, melakukan penelitian serupa dengan judul, peranan pengawas pada guru pendidikan agama kristen dalam membentuk karakter siswa, dalam judul ini ingin memaparkan bahwa Pendidikan merukan satuhal yang sangat dibutuhkan oleh naradidik, dengan tujuan dapat memiliki pribadi yang unggul karena tanpa adanya penddidkan ayang baik

dan benar, sehingga bisa memicu kepada perkembangan dalam suatu neragara. Karena pendidikan merupakan hal yang akan mewariskan sebuah budaya dan karakter bangsa. Oleh karena itu bagi naradidik dan generasi muda harus mau diatur dan dibina sehingga adanya proses pengembangan sebuah budaya karakter dalam sebuah bangsa dengan tujuan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat yang akan mendatang terjadi. (Nababan, 2022) Augustina Hanna Niwati Telaumbanua, membahas tema yang serupa dengan judul, Peran Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Membentuk Karakter Siswa Di Era Industri 4.0, pembahasannya berfokus kepada, pendidik yang dapat menumbuhkan karakter yang baik, dengan sebuah tujuan agar dapat memiliki sebuah kebiasaan yang baik dalam kehidupan sehari-hari. (A. H. N. Telaumbanua, 2020) Penulis dalam penelitian dengan judul peran guru pendidikan agama kristen dalam pendidikan sebagai upaya peningkatan karakter naradidik, dimana dalam judul ini peneliti ingin memaparkan bagaimana peran guru Pendidikan agama Kristen dalam upaya penanaman nilai karakter kepada naradidik, seringkali Pendidikan agama Kristen seringkali berfokus kepada penanaman nilai kekeristenan dan pengenalan akan Kristus semata tetapi guru Pendidikan agama kristen juga perlu memikirkan Pendidikan karakter seperti kristus, namun pemasalahannya dimana penting diketahui bahwa guru pendidikan agama Kristen juga memiliki peran yang cukup penting dalam memberikan Pendidikan karakter kepada naradidik, sehingga tidak ada masalah bagi guru PAK dalam berikan Pendidikan karakter kepada naradidik karena disetiap sekolah satu tujuan agar anak itu tidak hanya memiliki kemampuan secara ilmu, namun memiliki karakter yang baik, ahlak mulia, moral yang baik, etika yang baik, yang terpenting yaitu karakter seperti Kristus.

## Metode Penelitian

Dalam pembahasan jurnal ini peneliti mengunakan metode pengumpulan data melalui pengumpulan data dengan berbagai asumsi dari pada penulis lainnya yaitu melalui jurnal-jurnal yang ada yang berkaitan dengan judul yang dibahas. Maka metode kualitatif deskriptif melalui pendekatan studi literatur dengan mendiskusikan berbagai artikel terkait dengan judul yang dibahas. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan asumsi filosofis, atau opini dari berbagai jurnal yang ada dan yang bersumber kepada informasi, lebih banyak menggunakan pendekatan naratif yang telah tersedia bagi peneliti. (Simon, 2021) Pendekatan kualitatif, juga dapat di artikan sebagai suatu penelitian yang berdasarkan kepada berbagai kasus tertentu yang ada pada situasi tertentu yang terjadi di sosial dengan sebuah tujuan dapat menghasilkan konsep terbaru. Penulis juga menggunakan metode literatur guna untuk menjawab permasalahan penelitian berkaitan dengan konsep peran guru pendidikan Agama kristen dalam pendidikan sebagai upaya peningkatan karakter naradidik. Kemudian konsep tersebut dianalisis berdasarkan peran guru Pendidikan Agama Kristen dalam membentuk karakter naradidik. (Nainggolan & Janis, 2020)

## Hasil dan Pembahasan

### *Pendidikan Agama Kristen dalam Pendidikan karakter*

Didalam Undang-Undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005 (Bab I, Pasal 1, ayat 1) yang menuliskan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan Pendidikan menengah. Berkaitan dengan pengertian di atas, guru memiliki sebuah peran penting dalam melahirkan peserta didik yang memiliki kualitas sebagai bekal untuk masa depan peserta didik. Namun dalam konteks sekolah guru sebagai penanggung jawab terbesar untuk mendidik secara holistic kepada arah yang lebih benar bagi peserta didik. Namun tidak mengherankan jika seorang guru memiliki tanggung jawab yang besar karena tidak heran jika peserta didik bahwa seorang guru adalah segalanya bagi para peserta didik. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik, maka guru harus memiliki beberapa hal yang menjadi dasar untuk melaksanakan tugas tersebut. Guru harus memiliki pengetahuan, memiliki pemahaman sikap, memiliki keterampilan, memiliki keriatifitas, memiliki pengalaman lebih banyak dari peserta didik, serta memiliki moral dan perilaku yang baik, sehingga memantaskannya menjadi seorang guru yang patut digugu dan ditiru. (Nainggolan & Janis, 2020) Pendidikan agama Kristen juga penting untuk memberikan sebuah nilai kepada naradidik tentang karakter yang baik yang bisa menjadi cerminan bagi setiap masyarakat, keluarga, lingkungan sekitar, bahkan dalam kehidupan sehari-harinya dengan tujuan agar setiap naradidik terbentuk karakter yang sesuai dengan Alkitabiah atau memiliki karakter seperti Kristus.

Pendidikan agama Kristen juga tidak hanya memberikan nilai-nilai tentang Kristus juga, dan tidak hanya memberikan pemahaman mereka akan Tuhan Yesus, atau pengenalan mereka akan Tuhan Yesus tetapi juga guru Pendidikan agama Kristen memiliki tanggung jawab yang cukup besar dalam memberikan karakter yang sesuai dengan apa yang telah diajarkan mengenai Kristus kepada naradidik sehingga akan tertanam dalam diri naradidik tentang bagaimana kehidupan Kristus, maka dengan demikian dengan harapan naradidik dapat memiliki kehidupan yang memiliki karakter Kristus dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Arozatulo Telaumbanua, guru Pendidikan agama Kristen dalam krisis karakter yang terdapat dalam diri naradidik yang sedang belajar. Sehingga dengan demikian perlu disadari juga bahwa guru Pendidikan agama Kristen mengambil peran dalam pembentukan karakter naradidik maka guru Pendidikan agama Kristen salah satunya yang berperan penting juga, serta efektif dan inovatif. (A. Telaumbanua, 2018) Maka dalam pembahasan di atas jelas bahwa guru Pendidikan Agama Kristen juga memberikan sumbangsi yang cukup besar dalam pembentukan karakter naradidik, sehingga setiap guru memiliki sebuah peran yang sama yaitu memberikan penanaman karakter yang tentunya kepada arah yang positif. Namun perlu diketahui juga bahwa guru Pendidikan agama Kristen tidak hanya berperan dalam memberikan pengenalan akan Kristus semata, tetapi juga memberikan juga Pendidikan karakter yang arahnya pada karakter Kristus.

Guru Pendidikan Agama Kristen salah satu dari guru didalam dunia Pendidikan yang mengajar tentang Kristus, nilai-nilai kekeristenan kepada setiap peserta didik, guru Pendidikan

Agama Kristen juga mengajar disekolah seperti guru lain pada umum yaitu (SD), (SMP), (SMA/SMK), bahkan sampai kepada perguruan tinggi, guru Pendidikan agama Kristen juga tidak hanya mengajarkan kepada peserta didik tentang kaitan saja namun juga kepada perubahan sikap dan perilaku peserta didik kearah yang lebih baik, disini juga guru Pendidikan agama Kristen berperan sebagai salah satu upaya penanaman nilai-nilai kekristenan namun juga berperan dalam menumbuhkan karakter peserta didik kearah yang lebih baik baik dalam sekolah, keluarga, masyarakat, gereja, bahkan lingkungan sekitarnya agar bisa menjadi teladan yang baik. Mayarita Nababan, menyatakan bahwa pendidikan karakter tidak hanya diterapkan dalam pembelajaran pendidikan agama Kristen saja tetapi juga diterapkan didalam hampir semua mata pembelajaran yang ada termasuk di dalam ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Ini sesuai dengan teori Thomas Lickona bahwa “pendidikan karakter merupakan cara terbaik untuk menjamin anak-anak (naradidik) memiliki kepribadian yang baik dalam kehidupannya”.(Nababan, 2022) Sehingga dari penjelasan di atas jelas bahwa Pendidikan karakter menjadi hal yang begitu penting untuk diperhatikan secara penuh baik bagi para pengajar maupun orangtua, karena ini bukan tugas satu orang sehingga anak tersebut kelak akan menjadi anak yang baik dan memiliki karakter yang baik. Namun tanpa disadari banyak juga yang tidak memperhatikan khususnya dalam Pendidikan agama Kristen, banyak guru pendidikan agama Kristen yang mengabaikan tentang karakter Kristus sehingga fokus mereka hanya memberikan penerangan penganalan akan Tuhan semata tanpa memperhatikan karakter yang sama dengan Kristus atau karakter Kristus.

Begitu juga dengan peran pemerintah dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara (pasal 1, butir 1). Pendidikan menjadi bagian terpenting dalam seluruh aspek kehidupan baik itu pendidikan secara formal, maupun pendidikan non formal.(Triposa et al., 2021) Guru dalam Pendidikan agama Kristen tentu memberikan nilai-nilai kekristenan, secara ilmu pengetahuan (kognitif), namun perlu diketahui juga bahwa guru Pendidikan agama Kristen mengajarkan kehidupan pribadi yang bisa dipraktikkan lewat sikap (afektif) dan kepada perbuatan sehari-hari (psikomotor), maka dengan harapan Pendidikan agama Kristen bisa membina naradidik kepada menumbuhkan iman kedesaan rohani yang berkarakter Kristus. Dalam penjabaran di atas dengan judul penelitian peran guru pendidikan agama Kristen dalam pendidikan sebagai upaya peningkatan karakter naradidik, maka jelas bahwa Pendidikan sangat penting bagi semua orang yang dilakukan secara sadar sehingga naradidik dapat mengembangkan potensi, dan jatidiri naradidik, namun dalam penelitian ini Pendidikan agama Kristen juga harus berperan penting dalam upaya peningkatan karakter naradidik sehingga setiap teori yang diajarkan disekolah bisa sepenuhnya dilaksanakan dengan harapan karakter naradidik tersebut lebih baik dalam kehidupan sehari-hari.

E.G. Homrighausen dan I.H. Enklar(1982:39), mengatakan: “Inilah arti yang sedalam-dalamnya dari pendidikan agama Kristen bahwa dengan menerima pendidikan itu, segala

pelajar muda dan tua, memasuki persekutuan iman yang hidup dengan Tuhan sendiri, dan oleh dan di dalam Dia mereka terhisab pula pada persekutuan jemaat-Nya yang mengakui dan memperlakukan nama-Nya di segala waktu dan tempat. Hal ini nyata dalam segala aktifitas dan tindakan sehari-hari menunjuk kankarakter dan nilai-nilai kristiani yang baik demi kemuliaan nama Tuhan”.(A. H. N. Telaumbanua, 2020) Guru Pendidikan agama Kristen dapat mengajar praktek tentang iman Kristen, Pendidikan agama Kristen juga bukan hanya berfokus dalam kerohanian namun pendidik agama Kristen berfokus kedalam peningkatan karakter naradidik, misalnya kondisi para siswa, ketersediaan sarana prasarana, metode belajar yang baik, dan peranan guru. “Dari semua faktor tersebut guru adalah komponen yang sangat penting dan perlu mendapatkan sorotan khusus” dalam Pendidikan.(A. Telaumbanua, 2018) Guru agama Kristen adalah seorang yang memiliki sebuah keyakinan dalam dirinya, sebuah kepercayaan, yang pastinya teguh, ibadah yang baik, serta memiliki moral yang baik dan kehidupan yang suci, memiliki kebajikan yang harus sesuai dengan agamanya sehingga mengerjakan segala sesuatu dengan penuh tanggung jawab untuk kekekalan.(Tafonao, 2018) Dalam kutipan di atas bahwa guru Pendidikan agama Kristen bukan hanya berfokus dengan kerohanian semata dalam mengajar naradidik, tetapi guru Pendidikan agama Kristen juga berperan penting dalam penanaman nilai karakter yang baik kepada naradidik, sehingga naradidik tidak hanya belajar tentang teori namun bisa menjadi contoh dan teladan di lingkungan dimana naradidik tersebut tinggal bukan hanya lingkungan, tetapi juga dalam keluarga, gereja, dan orang sekitar merasa nyaman dan aman. Maka guru juga salah satu komponen yang sangat berperan penting dalam penanaman nilai karakter bagi peserta didik, sehingga guru Pendidikan agama Kristen dituntut menjadi orang yang berperilaku baik, kehidupan yang suci, dan selalu mengasihi semua orang agar naradidik dapat belajar dari kehidupan gurunya tersebut.

Menurut Lase dan Hulu, tugas guru Pendidikan agama Kristen yang seringkali menjadi pusat perhatian penuh dalam sekolah yang selalu dipandang sebagai pengkotbah, penasihat, pembawarenungan, dan kegiatan-kegiatan kerohanian di sekolah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Pendidikan agama Kristen memiliki sebuah peran penting yang bersangkutan dengan hal-hal rohani dalam sekolah baik bagi guru maupun naradidik.(A. M. Y. Nainupu & Darmawan, 2021) Dapat disimpulkan bahwa Pendidikan agama Kristen juga berperan aktif dalam kerohanian dalam sebuah sekolah baik bagi guru maupun naradidik, dengan tujuan guru dan naradidik memiliki moral yang baik dan karakter yang baik sesuai dengan nilai-nilai kekristenan, yang telah guru Pendidikan agama Kristen diajarkan kepada setiap individu yang berada dalam sekolah tersebut.

### ***Upaya pendidikan peningkatan karakter naradidik***

Upaya secara umum adalah sebuah kegiatan untuk mencapai sebuah tujuan yang telah disepakati atau disetujui dari dua belah pihak, maupun secara kelompok dalam sebuah masyarakat. Jadi upaya adalah sebuah usaha yang dilakukan dengan sengaja oleh manusia dalam menemukan sebuah tujuan yang akan menjadi topik pembahasan. Menurut, Yonatan Alex Arifianto, upaya merupakan sebuah kegiatan yang melibatkan sebuah badan, tenaga dan pikiran

dengan tujuan mencapai sebuah tujuan pekerjaan (perbuatan, Prakarsa, iktiar daya upaya) untuk mencapai sesuatu yang telah direncanakan. Maka dalam hal ini Pendidikan karakter menjadi sebuah wadah untuk bisa mendapatkan pendidikan moral, budi pekerti, dengan sebuah tujuan agar naradidik bisa memiliki sebuah kemampuan untuk bisa bertindak dan memilah yang baik dan yang buruk dalam kehidupan sehari-hari. (Arifianto, 2021) Maka dapat disimpulkan bahwa upaya adalah sebuah upaya yang telah terencana, teratur, namun perlu diketahui juga bahwa sebuah upaya perlu disepakati agar dapat tercapai dengan apa yang telah direncanakan. Upaya juga adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh manusia dengan sengaja dengan tujuan tertentu. Pengertian lain tentang upaya, upaya merupakan sebuah usaha tenaga yang melibatkan semua organ tubuh, serta menggunakan pikiran dengan sebuah tujuan agar bisa mencapai sebuah tujuan yang telah di buat dan dirancangan dengan matang sehingga, bisa mendapatkan hasil yang maksimal. Sehingga dalam dunia Pendidikan setiap sekolah memiliki tujuan untuk setiap naradidik agar bisa memiliki karakter yang baik, maka dari pada itu sekolah memberikan sumbangsi yang besar akan agar naradidik bisa mendapatkan Pendidikan karakter dengan baik, dan berpengaruh kepada kehidupan sehari-hari.

Pendidikan karakter telah menjadi kesepakatan dalam Pendidikan nasional di Indonesia sejak tahun 2010, Kementerian Pendidikan Nasional telah merancang konsep dan implementasi pembentukan karakter melalui pendidikan bagi semua tingkatan pendidikan. Penerapan pembentukan karakter melalui pendidikan telah direncanakan bukan tanpa alasan. Dunia Pendidikan di Indonesia dinilai kurang berhasil dalam menanamkan dan membentuk nilai karakter pada naradidik. Seperti telah diketahui pada saat ini sudah nampak bahwa krisis karakter yang kalau dikeritik mudah marah, dan tidak mau dikalahkan, serta terkesan kurang menghormati orang yang lebih tua lebih kepada memberontak, kepada guru, maupun orang tua, menyontek, berkelahi, senang sekali mengeritik orang lain, penyimpangan sosial yang seringkali mereka lakukan dalam bentuk pergaulan bebas, tawuran, merokok, dan penyalahgunaan obat-obat terlarang. Fenomena ini menggambarkan pendidikan bahwa yang memiliki tujuan untuk membangun pribadi yang holistik justru menghasilkan nara didik dengan karakter yang tidak diharapkan. (Wati, 2013)

Pendidikan harus membawa naradidik kedalam karakter yang lebih baik terlebih bisa membawa sebuah perubahan karakter yang baik terhadap nara didiknya. Namun ironisnya, begitu juga banyak sekali berabagi kendala dan permasalahan yang menghambat dunia pendidikan disegala lini dalam dunia Pendidikan. Maka perlu disoroti dari berbagai pihak khususnya pemerintah yang bertanggung jawab dalam hal ini, maupun institusi Pendidikan, guru dan semua pihak berperan penting dalam meningkatkan mutu Pendidikan dengan tujuan untuk mencerdaskan bangsa melalui Pendidikan. Maka seharusnya guru memiliki kompetensi sesuai dengan ketentuan yang sudah ada, namun fakta dilapakan tidak semua guru bisa melakukan tugas dan tanggung jawabnya secara utuh, dan nyatanya hanya sedikit saja yang termasuk kedalam kateria atau kategori tersebut. (Ratnasari et al., 2022) Sehingga dapat disimpulkan dari pendapat diatas bahwa Pendidikan di Indonesia banyak sekali dalam sekolah, dalam memberikan Pendidikan karakter kepada naradidik tidak tercapai sehingga tidak menjadi cerminan yang baik bagi setiap masyarakat dan lingkungan sekitar, bahkan tidak menjadi contoh

yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Maka hal ini perlu perhatian penuh dari berbagai pihak baik sekolah, lingkungan sekitar, masyarakat, bahkan dalam keluarga karena keluarga termasuk orang yang berperan dalam memberikan karakter yang baik kepada nara didik, namun tidak kalah pentingnya juga yang menjadi tugas dan tanggung jawab guru sebagai pengajar, maka guru perlu memperhatikan khususnya ini dengan serius dan tidak perlu diabaikan karena akan berpengaruh kepada kehidupan naradidik kedepannya. Maka dari itu Pendidikan agama Kristen khususnya guru pendidikan agama Kristen dituntut harus bisa mengajarkan kepada nara didik karakter yang baik kepada nara didik, tapi ini bukan semata tugas guru pendidikan agama Kristen saja namun semua guru atau tenaga pendidik.

Pendidikan agama Kristen salah satu Pendidikan yang dimana semua sekolah menanamkan nilai-nilai tentang keristus, namun yang perlu di ketahu bahwa Pendidikan agama Kristen juga berfokus kepada penanaman nilai karakter seperti Kristus kepada naradidik. Nababan, menguatkan pendapat dia atas dengan tanggapan tentang guru pendidikan agama Kristen, yaitu guru pendidikan agama Kristen merupakan sebuah role atau model yang sangat berpengaruh bagi nara didik baik melalui tindakan, sikap, perkataan atau tutur kata, dalam kehidupan sehari-hari. Guru Pendidikan agama Kristen juga memiliki sebuah tanggung jawab yang cukup besar dalam membantuk pertumbuhan karakter nara didik, yang sesuai dengan karakter Kristus dengan harapan nara didik dapat melakukannya dengan baik. Namun perlu diperhatikan juga bahwa salah satu upaya yang harus dilakukan agar bisa membantuk setiap naradidik mengalami kepada pertumbuhan dan perkembangan, iman dan karakter Kristus, maka guru pendidikan agama Kristen dituntut untuk bisa memiliki tanggung jawab dalam membimbing, mengarahkan dalam memberikan penanaman kepada arah karakter krsitus, sehingga naradidik bisa menjadi contoh dan teladan yang baik dalam kehidupan sehari-hari.(Nababan, 2022)

Guru pendidikan agama Kristen adalah guru yang harus bisa memberikan pertumbuhan spiritual, dan juga guru pendidikan agama Kristen dituntut untuk bisa memberikan pengajaran karakter Kristus kepada naradidik. Tujuan lain yakni agar naradidik juga dapat mengalami pertumbuhan secara rohani yakni pengenalan akan Tuhan, maka dengan adanya pemberian pengajaran ini, dengan harapan naradidik bisa berubah kearah yang baik, sehingga hasil dari pada Pendidikan karakter krsitus akan kelihatan dalam kehidupan sehari-hari berubah kearah yang lebih baik. Sebagai sebuah contoh naradidik yang pemaarah, pendendam, tidak sopan, pemberontak dan lain-lain, mengalami sebuah perubahan kearah yang lebih baik hal ini akan dibuktikan melalui kehidupan sehari-hari setiap naradidik, sehingga akan Nampak bahwa naradidik betul-betul memiliki karkter Kristus.(M. Nainupu et al., 2020) Dapat disimpulkan bahwa Pendidikan karakter itu penting, namun begitu banyak dilursana naradidik tidak memiliki karakter seperti Kristus maka dari pada itu, peran guru Pendidikan agama Kristen, sangat baik jika memberikan pengajaran akan karakter Kristus sehingga tidak terbatas dengan materi yang ada.

## Kesimpulan

Guru pendidikan agama Kristen merupakan usur terbesar dalam mengajarkan nilai-nilai tentang kekristenan. Namun, Guru pendidikan agama Kristen memiliki tugas besar dan kompleks untuk memajukan pengetahuan anak dan nilai karakter naradidik. Maka dari pada itu guru pendidikan agama Kristen merupakan sebagai wujud nyata dalam melaksanakan tugasnya dengan baik dan bertanggungjawab tinggi untuk mencapai tujuan. Guru pendidikan agama Kristen tidak hanya menyampaikan materi semata, namun harus bisa memberikan sebuah kontribusi yang sangat bernilai lebih dari pada mengajar saja, yakni berusaha membentuk kearah karakter Kristus yang dihadirkan kepada naradidik. Maka salah satu upaya pendidikan Agama Kristen adalah menjadikan nara didik untuk memiliki karakter Kristus, sehingga mengarahkan kereupaan dan segambar dengan Tuhan Yesus Kristus. Oleh karena itu peran Pendidikan agama Kristen dalam upaya meningkatkan karakter nara didik, sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter seperti Kristus, Guru Pendidikan Agama Kristen perlu mengetahui beberapa hal ini: pertama dapat menjaga kekudusan hidupnya sebagai mitra Allah dalam membina, memberikan pembimbingan kepada nara didik yang berkarakter seperti Kristus serta menjaga sikap sebagai orang pendidik; kedua memiliki kesadaran bahwa dirinya hanya seorang hamba Tuhan, serta memiliki kesadaran bahwa tugas mengajar adalah panggilan yang mulia yang perlu dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan tekun. Maka peran guru pendidikan agama Kristen dalam Pendidikan sebagai upaya Peningkatan Karakter Naradidik, dapat memberikan kontribusi dan bermanfaat bagi para guru pendidikan agama Kristen ketika guru tersebut dalam mengajar, terlebih dapat menambah wawasan pentingnya pengenalan akan Kristus dan menjadi berkat bagi semua orang melalui sikap hati yang baik dengan menjadi terang dan garam.

## Referensi

- Arifianto, Y. A. (2021). Peran Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Pendidikan Etis-Teologis Mengatasi Dekadensi Moral di Tengah Era Disrupsi. *REGULA FIDEI: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 6(1), 45–59.
- Dasem, A. A., Laka, B. M., Niwele, A., & others. (2018). Peranan guru dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di SD inpres komboi kabupaten biak numfor. *WACANA AKADEMIKA: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 126–136.
- Nababan, M. (2022). Peranan Pengawas Pada Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Jurnal Al-Kifayah: Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 1(1), 113–124.
- Nainggolan, A. M., & Janis, Y. (2020). Etika Guru Agama Kristen Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Iman Naradidik. *CARAKA: Jurnal Teologi Biblika Dan Praktika*. <https://doi.org/10.46348/car.v1i2.23>
- Nainupu, A. M. Y., & Darmawan, I. P. A. (2021). Upaya Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembentukan Karakter Remaja Di Masa Pandemi Covid-19. *EDULEAD: Journal*

- of Christian Education and Leadership*, 2(2), 172–193.
- Nainupu, M., Tabrani, A., & Keriapy, F. (2020). Pemuridan Sebagai Upaya Menanamkan Iman Kepada Kristus Pada Mahasiswa Stak Terpadu Pesat Salatiga. *VOX DEI: Jurnal Teologi Dan Pastoral*, 1(2), 104–117.
- Prihanto, J., Pakpahan, D. F., & Tarigan, D. P. (2022). @article{nurohman2019pentingnya, title={Pentingnya Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dasar (SD)}, author={Nurohman, Agus and PRASASTI, SUCI}, journal={Jurnal Ilmiah Konseling}, volume={19}, number={1}, year={2019} }. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 3(3), 157–163.
- Ratnasari, D., Triposa, R., & Arifianto, Y. A. (2022). Deskripsi Kode Etik Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Perspektif Alkitabiah: Sebagai Keteladan Akademik dan Karakter Nara Didik. *REAL DIDACHE: Journal of Christian Education*, 2(2), 101–112.
- Ridwan, A. (2018). Peran guru agama dalam bimbingan konseling siswa sekolah dasar. *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 4(1, March), 1–13.
- Riolina, A. (2018). Peran guru dalam meningkatkan kesehatan gigi dan mulut siswa di sekolah dasar. *JIKG (Jurnal Ilmu Kedokteran Gigi)*, 1(2), 51–54.
- Samosir, R. (2019). Guru Pendidikan Agama Kristen Yang Profesional. *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan*, 5(3), 64–68.
- Simon, S. (2021). Peranan Pendidikan Agama Kristen Menangani Masalah Ekologi. *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership*, 2(1), 17–35.
- Tafonao, T. (2018). Peran Guru Agama Kristen Dalam Membangun Karakter Siswa Di Era Digital. *Journal BIJAK Basileia Indonesian Journal of Kadesi*, 2(1), 1–37.
- Telaumbanua, A. (2018). Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Siswa. *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematis Dan Praktika*. <https://doi.org/10.34081/fidei.v1i2.9>
- Telaumbanua, A. H. N. (2020). Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Era Industri 4.0. *Institutio: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*. <https://doi.org/10.51689/it.v6i2.243>
- Triposa, R., Arifianto, Y. A., & Hendrilia, Y. (2021). Peran Guru PAK sebagai Teladan dalam Meningkatkan Kerohanian dan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK)*, 1(2), 124–143.
- Wati, F. (2013). *Pendidikan Kristen Untuk Pembentuk Karakter Lewat Penumbuhan Nilai Dalam Konteks Sekolah*. Sekolah Tinggi Amanat Agung.
- Zein, M. (2016). Peran guru dalam pengembangan pembelajaran. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 5(2), 274–285.